

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai adult attachment styles pada para pasangan peserta konseling pranikah di Gereja 'X', Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengambilan data survei.

Penelitian ini dilaksanakan pada populasi responden pria dan wanita peserta konseling pranikah di Gereja "X", yang ada dalam rentang usia dewasa awal (21-35 tahun), sudah menjalin relasi romantis (berpacaran atau bertunangan) lebih dari satu tahun, dan akan menikah dalam waktu kurang dari enam bulan. Ukuran sampel dalam populasi yang sesuai dengan kriteria adalah 17 pasangan, sehingga total responden untuk penelitian ini adalah 34 orang.

Alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data adalah bentuk adaptasi dan dari kuesioner RSQ (Relationship Scale Questionnaire), yang diturunkan dari teori adult attachment styles oleh Bartholomew dan Horowitz (1994). Alat ukur ini terdiri dari 30 item skala rating, yang dapat diturunkan ke dalam 2 dimensi adult attachment style, yaitu dimensi model of self dan model of other. Penghitungan validitas dengan Spearman's Rho menunjukkan, untuk dimensi model of self validitas item-item alat ukur RSQ berkisar antara 0.2365, sampai 0.7885 dengan rata-rata 0.5579, sementara untuk dimensi model of other, validitas item-item yang sama berkisar antara 0.2365, sampai 0.7885 dengan rata-rata 0.5333. Dengan demikian, 6 item harus mengalami revisi sebelum dapat digunakan untuk mengambil data. Perhitungan reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach menunjukkan hasil 0.856, yang berarti item-item dalam alat tes RSQ memiliki reliabilitas yang tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan adult attachment fearful terdapat pada 44.12% dari keseluruhan responden, adult attachment secure pada 38.24%, Preoccupied pada 11.76%, dan Dismissing pada 5.88% dari keseluruhan populasi sampel, dan adanya enam bentuk relasi berpasangan, dimana tiap bentuk adult attachment dan relasi berpasangan memiliki perbedaan pada relationship outcomes yang dihayati oleh individu dalam relasi dengan pasangannya.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, adalah keberadaan adult attachment style individual dan dalam relasi berpasangan, dengan ciri-ciri relationship outcomes yang berbeda satu sama lain. Saran untuk penelitian lain, adalah untuk menerapkan berbagai metode penelitian (seperti studi longitudinal atau studi kasus) dan teknik analisis data (korelasional dan hubungan) untuk penelitian-penelitian berikutnya, untuk memperkaya hasil penelitian berikutnya. Saran untuk para konselor pranikah di Gereja "X" Bandung, untuk menerapkan adult attachment style sebagai materi yang diinformasikan dan digunakan pada para pasangan peserta konseling pranikah dalam bentuk ceramah dan proses konseling.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Pembimbing.....	ii
Halaman Abstrak	iii
Halaman Kata Pengantar.....	iv
Halaman Daftar Isi	vii
Halaman Daftar Tabel	x
Halaman Daftar Diagram	xi
Halaman Daftar Bagan.....	xii
Halaman Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Kegunaan Penelitian	11
1.5. Kerangka Pemikiran.....	12
1.6. Asumsi	24
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	25
2.1. Adult attachment	25
2.2.1. Definisi Attachment	25

2.1.2. Perkembangan Attachment dalam kehidupan individu.....	28
2.1.2.1.Pada masa balita (<i>infant</i>).....	28
2.1.2.2.Pada masa anak dan remaja.....	31
2.1.2.3.Pada masa dewasa (Adult Attachment).....	32
2.1.3. The working model of attachment	34
2.1.3.1.Dimensi model of self	36
2.1.3.2.Dimensi model of other.....	37
2.1.4. Adult Attachment empat kategori dari Bartholomew	38
2.1.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi adult attachment	41
2.1.6. Alat ukur RSQ (Relationship Scale Questionnaire).....	42
2.2. Relasi romantis, pernikahan, dan konseling pranikah.....	43
2.2.1. Definisi cinta romantis	43
2.2.2. Definsisi pernikahan.....	46
2.2.3. Definisi konseling Pranikah	47
2.3. Masa Dewasa Awal.....	48
2.3.1. Pandangan mengenai masa dewasa awal	48
2.3.2. Tugas Perekembangan masa dewasa awal dari Havighurst	48
2.3.3. Fase perkembangan masa dewasa awal dari Levinson	49
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 52
3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian	52
3.2. Bagan Rancangan Penelitian.....	53

3.3.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	53
3.4.	Alat Ukur.....	57
3.5.	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	66
3.6.	Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		69
4.1.	Hasil penelitian.....	69
4.1.1.	Gambaran populasi berdasarkan Jenis kelamin dan usia	69
4.1.2.	Gambaran sampel berdasarkan data relasional	70
4.1.3.	Data adult attachment style perorangan	71
4.1.4.	Data adult attachment style berpasangan	74
4.2.	Pembahasan.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		98
5.1.	Kesimpulan	98
5.2.	Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA		103
DAFTAR RUJUKAN		105
LAMPIRAN.....		106

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1. Item-item dimensi model of self</i>	<i>58</i>
<i>Tabel 3.2. Item-item dimensi model of other</i>	<i>58</i>
<i>Tabel 3.3. Kriteria validitas.....</i>	<i>63</i>
<i>Tabel 3.4. perbaikan alat ukur dari hasil validasi RSQ.</i>	<i>64</i>
<i>Tabel 3.5. Kriteria Reliabilitas</i>	<i>65</i>
<i>Tabel 4.1. Populasi sampel berdasarkan rentang usia.....</i>	<i>69</i>
<i>Tabel 4.2. Populasi sampel berdasarkan status hubungan</i>	<i>70</i>
<i>Tabel 4.3. Populasi sampel berdasarkan lama hubungan.....</i>	<i>70</i>
<i>Tabel 4.4. Adult attachment style pada populasi sampel.....</i>	<i>71</i>
<i>Tabel 4.5. Tabulasi silang jenis kelamin dengan adult attachment styles.....</i>	<i>72</i>
<i>Tabel 4.6. Tabulasi silang adult Jenis Kelamin dengan valensi model of self</i>	<i>72</i>
<i>Tabel 4.7. Tabulasi silang adult Jenis Kelamin dengan valensi model of other</i>	<i>73</i>
<i>Tabel 4.8. Tabel variasi berpasangan adult attachment styles.....</i>	<i>74</i>

DAFTAR BAGAN

<i>Bagan 1.1.kerangka pemikiran</i>	<i>23</i>
<i>Bagan 3.1.rancangan penelitian.....</i>	<i>53</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Kuesioner Survey Awal

Lampiran II: Kuesioner pengambilan data

Lampiran III: Validitas, Reliabilitas, dan Revisi Item

Lampiran IV: tabulasi hasil pengambilan data

Lampiran V: Validitas, Reliabilitas, dan Revisi Item